## **ABSTRAK**

**Muhammad Raihan Rizqullah Ramdhani**: Gaya Retorika Ustaz Felix Siauw dalam Meningkatkan Pemahaman Tentang Keluarga Islami (Studi Deskriptif pada Program Kajian "*To Be a Better Family*" di Masjid Raya Al Muttaqin Kota Bogor)

Dakwah tentang keluarga islami memerlukan metode penyampaian yang efektif agar pesan dapat diterima dan dipahami oleh jamaah. Salah satu faktor penentu keberhasilan dakwah adalah retorika. Ustaz Felix Siauw, melalui program kajian "To Be a Better Family" di Masjid Raya Al Muttaqin Kota Bogor, dikenal memiliki gaya retorika yang khas terutama dalam penggunaan gaya bahasanya yang mudah dipahami dan mampu menarik perhatian jamaah. Hal tersebut menjadi daya tarik tersendiri dalam membina pemahaman jamaah tentang nilainilai keluarga sesuai ajaran Islam.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan gaya retorika Ustaz Felix Siauw dalam meningkatkan pemahaman jamaah mengenai keluarga islami, meliputi bentuk bahasa, karakteristik suara, dan aspek kinestetik yang diterapkannya dalam penyampaian dakwah.

Penelitian ini menggunakan teori retorika Gorys Keraf yang menitikberatkan pada tiga unsur utama, yaitu gaya bahasa, gaya suara, dan gaya kinestetik, yang menjadi tolak ukur analisis dalam mengkaji efektivitas penyampaian dakwah Ustaz Felix Siauw.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh gambaran yang mendalam mengenai praktik retorika ustaz dalam program kajian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa retorika Ustaz Felix Siauw dalam program kajian "To Be a Better Family" menerapkan gaya bahasa yang beragam, baik gaya bahasa berdasarkan pilihan kata, nada, dan struktur kalimat. Gaya suara yang baik dengan pengaturan pitch (tekanan) rate (kecepatan) yang tepat, serta penggunaan pause (jeda) yang membantu penegasan pesan. Pada gaya kinestetik, Ustaz Felix menampilkan sikap badan yang tegap dan percaya diri, penampilan serta pakaian yang rapi dan sesuai dengan norma kesopanan Islam, ekspresi wajah yang selaras dengan materi yang disampaikan, serta gerakan tangan yang membantu memberikan makna pada pesan dakwahnya. Penerapan ketiga unsur tersebut dinilai efektif dalam membantu jamaah memahami materi sehingga meningkatkan pemahaman tentang keluarga islami dan mendorong mereka untuk mengamalkannya.

Kata Kunci : Retorika, Ustaz Felix Siauw, Keluarga Islami, Program Kajian